

## BAB IV

### PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Diskripsi Obyek Penelitian

##### 1. Karakteristik dan Keberadaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin

###### a. Nama, Kedudukan, dan Domisili.

Taman Kanak-kanak (TK) yang menjadi subyek dalam penelitian ialah TK Islam Bakti I, II, III, IV, dan V. “Islam Bakti” adalah merupakan nama dari TK ini yang sekaligus menjadi identitas dari TK tersebut, yang menunjukkan sebagai TK yang berciri khas Islam dan dikelola oleh sebuah yayasan, yaitu Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan. Istilah “Bakti” merupakan singkatan dari Bina, Akhlak, Keimanan, dan Taqwa menurut ajaran Islam.” Hal ini berarti bahwa Yayasan ini bergerak dalam pembinaan anak agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT semata-mata, dan Islam sebagai agama yang dijadikan pedoman hidup dalam melaksanakan setiap hal dengan disertai akhlak yang mulia dan Islam sebagai agama yang sempurna dan diridhai Allah SWT.<sup>1</sup>

Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI) adalah sebuah yayasan yang eksis sejak tahun 1983 berinduk di Ibu Kota Republik Indonesia Jakarta dan memiliki perwakilan dan cabang di hampir seluruh provinsi dan kabupaten kota di Indonesia, yang salah satu perwakilannya terdapat di Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup>Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat 2010, h. 39.

Yayasan ini sesungguhnya telah berdiri sejak tahun 1966 di Solo, tepatnya tanggal 9 Juni 1966.<sup>2</sup> Yayasan pendidikan Bakti ini memiliki kegiatan, diantaranya mendirikan dan menyelenggarakan pendidikan formal, non formal, dan pendidikan masyarakat yang berjiwa Islam.

Yayasan Pendidikan Bakti ini memiliki hubungan organisatoris dengan Organisasi Wanita Islam sehingga nama yayasan ini secara lengkap diberi nama Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam.<sup>3</sup> Hubungan Yayasan Pendidikan Bakti dengan Organisasi Wanita Islam, sebagaimana dicantumkan dalam AD ART adalah sebagai berikut:

1. Yayasan dan Wanita Islam mempunyai hubungan sinergi yang dilandasi ukhuwah Islamiyah untuk kemaslahatan umat.
2. Hubungan diatur dalam peraturan berdasarkan musyawarah dan kesepakatan dengan azas kesetaraan.
3. Yayasan dan Wanita Islam mempunyai harta kekayaan masing-masing.<sup>4</sup>

Berdasarkan AD ART tersebut dapat dilihat bahwa keberadaan Yayasan Pendidikan Bakti bersifat otonom dari Organisasi Wanita Islam. Hubungan keduanya hanya bersifat sinergi dalam kegiatan dan sumber daya manusianya. Dalam hal ini pengurus dan pelaku kegiatan pada Yayasan Pendidikan Bakti sekaligus sebagai pengurus dan/atau anggota Organisasi Wanita Islam. Begitu pula kegiatannya juga selalu saling mendukung antara satu sama lain.

---

<sup>2</sup>Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*, h. 3

<sup>3</sup>Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*, h. 39

<sup>4</sup>Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*, h. 40.

Salah satu program kegiatan Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam adalah di bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan yang dilakukan, meliputi pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal yang dilaksanakan mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai dengan perguruan tinggi. Sedangkan pendidikan non formal dilakukan dalam bentuk; 1. Penyelenggaraan Taman Pendidikan AlQuran (TPQ); 2. Taman Asuk Anak Muslim (TAAM); dan 3. Pendidikan dalam bentuk kursus-kursus dan kegiatan ilmiah serta pengajian.

Salah satu kegiatan di bidang pendidikan yang paling banyak dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam ialah pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam bentuk TK/RA. Sampai sekarang telah tercatat sebanyak 234 TK/RA yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia bagian Barat, Tengah dan Timur. Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Kalimantan Selatan, hingga saat ini telah memiliki 11 TK Islam Bakti, dengan rincian sebagai berikut:

1. Di Kota Banjarmasin terdapat sebanyak 5 buah TK Islam Bakti, yang diberi nama Tk Islam Bakti I, II, III,IV, dan V Kota Banjarmasin.
2. Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah sebanyak 4 buah TK Islam Bakti, yang diberi nama: TK Islam Bakti I,II,III,IV Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
3. Di Kabupaten Barito Kuala sebanyak 2 buah TK Islam Bakti, yang diberi nama TK Islam Bakti I, II Kabupaten Barito Kuala.

Semua TK Islam Bakti tersebut dikelola oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam kabupaten/kota masing-masing, kecuali untuk TK Islam Bakti yang terdapat di Kota Banjarmasin. TK Islam Bakti yang ada di Kota Banjarmasin dikelola langsung oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan

Kalimantan Selatan. Lebih jelasnya keberadaan dan domisili TK-TK tersebut adalah sebagai berikut:

1. TK Islam Bakti I beralamat di Jl. Masjid (Komplek Masjid Jami Banjarmasin) Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
2. TK Islam Bakti II beralamat di Jalan Bakti RT. 32 Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
3. TK Islam Bakti III beralamat di Jalan Jahri Saleh RT. II Kelurahan Sungai Jingga kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin.
4. TK Islam Bakti IV beralamat di Jalan Banua Anyar No.09 Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.
5. TK Islam Bakti V beralamat di Jalan Sutoyo S Gg.20 Komplek Purna Sakti RT. 27 No.91 Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

#### **b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Islam Bakti**

Sebagai TK yang dikelola oleh sebuah yayasan pendidikan yang memiliki organisasi hirarkis, maka visi TK Islam Bakti dirumuskan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan TK Islam Bakti pada hirarki organisasi induknya. Visi TK Islam Bakti adalah “Terwujudnya generasi yang bertakwa kepada Allah SWT. Berakhlak luhur, beramal saleh, berpengetahuan luas, cinta kepada nusa dan bangsa serta mampu mengamalkan ajaran Islam.” Sedangkan misi TK Islam Bakti adalah: “Terselenggaranya program pendidikan yang mendukung hak-hak anak agar terbentuk budaya yang berdasarkan akidah Islam.” Adapun Tujuan

umum TK Islam Bakti adalah: “Menyelenggarakan pendidikan untuk mencerdaskan masyarakat sesuai ajaran Islam.”<sup>5</sup>

Visi dan Misi TK Islam Bakti secara umum tersebut kemudian dirumuskan dalam bentuk visi dan misi yang lebih khusus oleh TK Islam Bakti Kota Banjarmasin, yaitu: Visi TK Islam Bakti Kota Banjarmasin: “Meningkatkan Kualitas belajar sambil bermain, beriman dan bertakwa”. Sedangkan misi adalah:

1. Membiasakan dan menanamkan kreatifitas yang tinggi;
2. Membiasakan dan menanamkan semangat belajar kreatif;
3. Menanamkan sikap iman dan taqwa kepada Allah SWT;
4. Memupuk dan menanamkan kepercayaan dan keyakinan kepada Allah SWT;
5. Menanamkan kecerdasan keimanan dan ketaqwaan; dan
6. Menyelenggarakan program TK interaktif untuk membiasakan kecakapan hidup.<sup>6</sup>

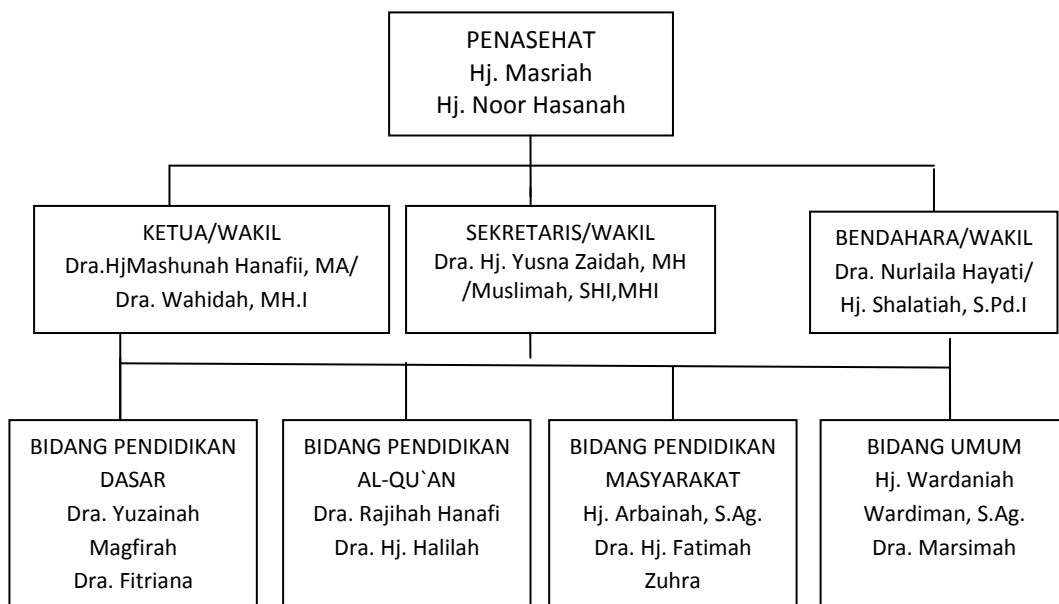
### **c. Struktur Organisasi pengelola TK Islam Bakti Kota Banjarmasin**

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa TK Islam Bakti Kota Banjarmasin dikelola langsung oleh Yayasan Pendidikan Islam Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, khususnya ditangani oleh Bidang Pendidikan Dasar. Adapun struktur dan personalia Yayasan Pendidikan Islam Bakti Wilayah Kalimantan Selatan adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*.

<sup>6</sup>*Ibid.*



Gambar 5: Struktur dan Personalia Pengurus Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan<sup>7</sup>

Pada struktur dan personalia Yayasan Pendidikan Islam Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan di atas dapat dilihat bahwa TK Islam Bakti Kota Banjarmasin dikelola oleh bidang Pendidikan Dasar.

Tugas dan kewenangan pengurus yayasan, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam pasal 13 ayat 3 poin a, ialah “melaksanakan, mengelola dan mengembangkan pendidikan di daerah kewenangannya”.<sup>8</sup>

Selain dikelola oleh Yayasan, secara operasional TK Islam Bakti dikelola oleh pengurus atau personalia yang ada di masing-masing TK, yaitu para kepala TK, staf dan guru pada masing-masing TK. Gambaran struktur dan personalia

<sup>7</sup>Dokumen Yayasan Pendidikan Islam Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan.

<sup>8</sup> Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam*.

organisasi pengelola operasional TK Islam Bakti di masing-masing TK dapat dilihat sebagai berikut:

1. Struktur dan personalia Taman Kanak-Kanak Islam Bakti I Banjarmasin

- (1) Kepala Sekolah : Hj. Masmulia, A.Ma/NIP 19550621 198903 2 001
- (2) Guru Kelompok A : Asmiyati dan Rukayah
- (3) Guru Kelompok B.1 : Ahrita, B. Sc dan Norhalimah
- (4) Guru Kelompok B. 2 : Mahriah dan Siti Fatimah
- (5) Guru Kelompok Bermain (KB) : Rukayah<sup>9</sup>

2. Struktur Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bakti II Banjarmasin

- (1) Kepala Sekolah : Rubaiyah S.Pd/NIP 19641020 200604 2 007
- (2) Guru Kelompok A : Wahidah, A.Ma dan Jamilah
- (3) Guru Kelompok B : Zainab S. Pd I dan Nurlaila Hayati, S.Pd<sup>10</sup>

3. Struktur Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bakti III Banjarmasin

- (1) Kepala Sekolah : Noor Fajariyah A.Ma.
- (2) Guru Kelompok B1 : Hamidah, S. Ag
- (3) Guru Kelompok B2 : Nur Ihda Magfirah<sup>11</sup>

4. Struktur Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bakti IV Banjarmasin

- (1) Kepala Sekolah : Kahfi Zuraida, S.Pd.
- (2) Guru Kelompok A : Siti Rusdah, S.Ag
- (3) Guru Kelompok B : Desy Yunita dan Siti Arofah.<sup>12</sup>

5. Struktur Sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Bakti V Banjarmasin

- (1) Penasehat : 1. Pengurus Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam  
2. Pengurus Komite TK Islam Bakti V
- (2) Penanggung Jawab/Kepala sekolah: Rusydah

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti I Banjarmasin Hj. Masmulia, A.Ma, tanggal 03 September 2013.

<sup>10</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti II Banjarmasin Rubaiyah S.Pd., tanggal 04 September 2013

<sup>11</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti III Noor Fajariyah A.Ma., tanggal 03 September 2013.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti IV Kahfi Zuraida, S.Pd., tanggal 07 September 2013.

- (3) Sekretaris : Kiki Ernawati, S.E
- (4) Bendahara : Ernawati
- (5) Guru Kelas A : Ernawati dan Winda Agustina
- (6) Guru Kelas B1: Kiki Ernawati S.E.
- (7) Guru Kelas B2: Rusydah.<sup>13</sup>

Pada TK Islam Bakti V ini terdapat juga Komite TK Islam Bakti V, dengan susunan pengurus sebagai berikut:

- (1) Penasehat : - Pengurus Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Kalsel  
- Ketua RT. 27 Kelurahan Basirih
- (2) Ketua : Drs. M. Thaha Zakaria
- (3) Sekretaris : Rahmad Erfani, S.Pd.
- (4) Bendahara : Hj. Masmulia, A.Ma.
- (5) Seksi Pendidikan : H.M. Zaini, Hb. BA. Dan Drs. Mahyuddin MR.
- (6) Seksi Dana : Umniya, S.Pd.I dan Abdurrahman, S.H.I.
- (7) Seksi Humas : Syaifullah dan H. Zulkifli
- (8) Seksi Pembangunan : Anang Rusli, Hj. Sumiati, dan M. Jauhar Yanto Effendi, S.Pd.<sup>14</sup>

Jika dilihat struktur pengelola 5 (lima) TK Islam Bakti di atas, tampaknya yang memenuhi petunjuk susunan dan personalia pengelola TK hanyalah TK Islam Bakti V, yaitu yang melibatkan yayasan dan komite TK sebagai bagian dari struktur kepengurusannya, walaupun untuk bidang administrasi/tata usaha sama-sama tidak memiliki tenaga tersendiri, yakni sama dengan yang lain dijabat rangkap oleh kepala TK dan guru tertentu yang ditunjuk untuk menangani kegiatan administrasi dan ketatausahaan lainnya.

Selain struktur dan personalia masing-masing TK di atas, pada pengelolaan TK Islam Bakti Banjarmasin, sejak tahun 2014 dibentuk pula organisasi ikatan guru Tk Islam Bakti yang diberi nama Ikatan Guru Islam Bakti (IGIB) Kota Banjarmasin. Ikatan guru ini berfungsi untuk membantu Yayasan

<sup>13</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti V Rusydah, tanggal 05 September 2013.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti V Rusydah, tanggal 05 September 2013.



dalam pengembangan TK Islam Bakti, disamping sebagai tempat berkumpul guru-guru TK Islam Bakti untuk merencanakan dan meningkatkan kualitas kegiatan operasional pada TK masing-masing. Struktur dan personalia pengurus tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Hj Kahfi, S.Pd.
2. Wakil Ketua : Rukayah, S.Pd.
3. Sekretaris : Ahrita, A.Ma.
4. Wakil Sekreraris : Nor Fajariyah, A.ma.
5. Bendahara : Rusdah
6. Wakil Bendahara : Hamdah, S.Ag.
7. Seksi Pendidikan dan pengajaran: Hj. Masmulia, A.Ma dan  
Siti Rusdah, S.Ag.
8. Seksi Umum : Norlaila Hayati dan Norhalimah.<sup>15</sup>

#### **d. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Jumlah tenaga pendidik yang ada pada TK Islam Bakti Kota Banjarmasin secara keseluruhan berjumlah 24 orang. Keadaan tenaga pendidik pada masing-masing TK Islam Bakti adalah sebagai berikut.

##### 1. Keadaan tenaga pendidik pada TK Islam Bakti I.

Tabel 1: KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA TK ISLAM BAKTI I<sup>16</sup>

No.	Nama	JABATAN/TUGAS	Kualifikasi Akademik	Masa Kerja
1.	Hj. Masmulya, A.Ma	Kepala Sekolah	D II	28 th 11 bln
2.	Mahriah, A. Ma	Gutu Tetap Yayasan	D II	30 th
3.	Ahrita, B.Sc , A. Ma	Guru Tetap Yayasan	D3/AKPI	16 th 11 bln
4.	St. Fatimah A.Ma	GuruTetap Yayasan	D II	4 th 7 bln
5.	Nor Halimah	Guru Tetap Yayasan	MA Siti Maryam	2 th 10 bln
6.	Asmiyati	Guru Tidak Tetap	MA Darul Mukarram	8 bln
7.	Nuriati Risnah	Guru Tidak Tetap	MA Darul Mukarram	8 bln
8.	Siti Rukayah	Guru Tidak Tetap	MAN I Marabahan	7 bln

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ketua IGIB Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.tanggal 25 Desember 2013.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti I Banjarmasin Hj. Masmulia, A.Ma, tanggal 13 Agustus 2013.

## 2. Keadaan tenaga pendidik pada TK Islam Bakti II.

Tabel2 : KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA TK ISLAM BAKTI II<sup>17</sup>

No.	Nama	JABATAN/TUGAS	Kualifikasi Akademik	Masa Kerja
1.	Rubaiyah, S. Pd	Kepala TK	S1	25 th
2.	Wahidah	Gutu Tetap Yayasan	KPGTK	30 th
3.	Jamilah	PNS	KGTK	16 th 11 bln
4.	Nurlaila Hayati	Guru Tetap Yayasan	SMKKN	4 th 7 bln
5.	Zainab A. Ma	Guru Tetap Yayasan	MA Siti Maryam	2 th 10 bln
6.	Rabiatul Adawiyah	Guru Tetap Yayasan	MA Darul Mukarram	8 bln

## 3. Keadaan tenaga pendidik pada TK Islam Bakti III.

Tabel 3: KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA TK ISLAM BAKTI III<sup>18</sup>

No.	Nama	JABATAN/Status	Kualifikasi Akademik	Masa Kerja
1.	Noor Fajariyah	Kepala Sekolah/Guru	PGTK	25 th. 2 bln.
2.	Hamidah, S. Ag	Gutu PNS	S1	19 th.
3.	Samiah	Guru Tidak Tetap	S1 STAI	4 th

## 4. Keadaan tenaga pendidik pada TK Islam Bakti IV.

Tabel 4: KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA TK ISLAM BAKTI IV<sup>19</sup>

No.	Nama	JABATAN/Status	Kualifikasi Akademik	Masa Kerja
1.	Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.	Kepala Sekolah	S1	10 th. 2 bln
2.	Siti Rusdah, S.Ag	Guru Tetap Yayasan	S1	15 th. 2 bln
3.	Desy Yunita	Guru Tetap Yayasan	SLTA	3 th. 2 bln
4.	Siti Arofah	Guru Tetap Yayasan	SLTA	3 th. 2 bln

<sup>17</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti II Banjarmasin Rubaiyah S.Pd., tanggal 14 Agustus 2013.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti III Banjarmasin Noor Fajariyah A.Ma, tanggal 12 Agustus 2013.

<sup>19</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti IV Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.tanggal 13 Agustus 2013.

## 5. Keadaan tenaga pendidik pada TK Islam Bakti V.

Tabel 5: KEADAAN TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN PADA TK ISLAM BAKTI V<sup>20</sup>

No.	Nama	JABATAN/Status	Kualifikasi Akademik	Masa Kerja
1.	Rusydah	Kepala Sekolah/guru	SLTA/KGTK	7 th. 2 bln.
2.	Ernawati	Guru Tetap Yayasan	SLTA	7 th. 2 bln.
3.	Kiki Ernawati S.E.	Guru Tetap Yayasan	KGTK	7 th. 2 bln.

Jika dilihat data yang ada pada tabel di atas terdapat beberapa kepala sekolah dan guru yang secara akademik tidak sesuai dengan tingkat dan kualifikasi standar pendidik dan tenaga kependidikan untuk setingkat TK. Akan tetapi seluruh kepala TK dan mayoritas guru TK Islam Bakti tersebut telah mendapatkan pelatihan di bidang pengelolaan dan pendidikan TK. Menurut informasi Ketua Yayasan Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA. bahwa hampir semua guru, kecuali guru yang baru, telah pernah diberikan pelatihan untuk peningkatan tugas sebagai guru TK, baik di tingkat lokal maupun nasional dengan difasilitasi atau didanai oleh yayasan.<sup>21</sup>

Jika dilihat dari 5 (lima) kepala TK Islam Bakti Kota Banjarmasin hanya ada 1 (satu) orang kepala TK yang tidak berlatar belakang pendidikan ke TK-an, yaitu kepala TK V. Akan tetapi jika dilihat dari masa kerja yang bersangkutan dapat dinyatakan relatif sudah sangat berpengalaman. Di samping itu pendidikan pelatihan ke TK-an baik sebagai guru maupun sebagai kepala TK rata-rata sudah memiliki pengalaman pelatihan yang cukup banyak. Berdasarkan hasil

---

<sup>20</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti V Rusydah, tanggal 15 Agustus 2013.

<sup>21</sup>Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, tanggal 12 Agustus 2013.

wawancara dengan kepala TK yang bersangkutan dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Pengalaman pelatihan Hj Masmulia, A.Ma, Kepala TK Islam Bakti I:
  - a. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan guru TK, yaitu: (1) Pelatihan kursus guru TK; (2) Pelatihan kurikulum; (3) Seminar guru TK; (4) Workshop guru TK.
  - b. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan Kepala TK, yaitu: (1) Pelatihan komputer; (2) Pelatihan Bintek kepala TK; (3) Pelatihan olah raga.<sup>22</sup>
  
2. Pengalaman pelatihan Rubaiyah, S.Pd, Kepala TK Islam Bakti II:
  - a. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan guru TK, yaitu: (1) Pelatihan guru TK Islam Bakti se Indonesia; (2) Pelatihan Senam Sehat Ceria 2; (3) Pelatihan peningkatan profesionalitas guru pendidik PAUD; (4) Pelatihan pembelajaran senam untuk keseimbangan otak kanan dan otak kiri.
  - b. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan Kepala TK, yaitu: (1) Pembinaan teknik profesional kepala TK; (2) Peningkatan kompetensi kepala dan guru RA; (3) Kegiatan bintek kepala TK dan pengelola kelompok bermain (KB); (4) Pelatihan perofesi kerja.<sup>23</sup>
  
3. Pengalaman pelatihan , Noor Fajariyah, A.Ma. Kepala TK Islam Bakti III:
  - a. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan guru TK, yaitu: (1) Pelatihan Nasional Guru TK Islam Bakti; (2) Seminar dan Pelatihan Guru TK Islam Bakti se Indonesia; (3) Pelatihan Seni Lukis; (4) Penataran Guru TK (5) Pelatihan Tentang Pembelajaran Kurikulum TK; (5) Penataran Guru TK; (6) Pelatihan Peningkatan Profesionalitas Guru Pendidikan Anak Usia Dini
  - b. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan Kepala TK, yaitu: (1) Pelatihan Kepemimpinan Wanita.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti I Banjarmasin Hj. Masmulia, A.Ma, tanggal 13 Agustus 2013.

<sup>23</sup>Wawancara dengan Rubaiyah, S.Pd., Kepala TK Islam Bakti II Banjarmasin, tanggal 14 Agustus 2013.

<sup>24</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti III Banjarmasin Noor Fajariyah A.Ma, tanggal 12 Agustus 2013.

4. Pengalaman pelatihan , Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd. Kepala TK Islam Bakti IV:

- a. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan guru TK, yaitu: (1) Pelatihan guru TK; (2) Workshop GuruTK Nasional; (3) Pelatihan guru Islam Bakti se Indonesia; (4) Pelatihan pembelajaran metode sentra; (5) Pelatihan metode membaca al-Qur`an Nasional.
- b. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan Kepala TK, yaitu: (1) Pelatihan Bintek Kepala TK; (2) Pelatihan Teknik keprofesional kepala TK; (3) Pelatihan profesi kerja.<sup>25</sup>

5. Pengalaman pelatihan , Rusydah. Kepala TK Islam Bakti V:

- a. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan guru TK, yaitu: (1) Diklat Nasional Guru TK; (2) Seminar Pendidikan Guru dan Teknis Pembelajaran di RA; (3) Orientasi guru RA/TK Se Kalimantan Selatan; (4) Diklat Guru TK Tkt Profinsi; (5) Diklat Peningkatan Profesional Guru PAUD; (6) Diklat Kurikulum TK; (7) Workshop Pembelajaran
- b. Pengalaman Pelatihan yang terkait dengan jabatan Kepala TK, yaitu: Diklat Peningkatan Potensi Kepala RA; Diklat Guru TK Tkt Provinsi Diklat Peningkatan Profesional Guru PAUD; (4) Diklat Kurikulum TK; (5) Workshop Pembelajaran.<sup>26</sup>

e. Keadaan Siswa/Anak Didik TK Islam Bakti Kota BANjarmasin

Gambaran tentang keadaan siswa atau anak didik pada TK Islam Bakti Kota Banjarmasin pada tahun akademik 2012/2013 adalah sebagaimana terlihat pada tabel berikut.

---

<sup>25</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti IV Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.tanggal 13 Agustus 2013.

<sup>26</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti V Rusydah, tanggal 15 Agustus 2013.

Tabel 6 : DAFTAR JUMLAH SISWA PADA TK ISLAM BAKTI I, II, III, IV, DAN V TAHUN AJARAN 2013/2014<sup>27</sup>

No.	TK	Kelompok A	Kelompok B	Jumlah
1.	TK Islam Bakti I	40	37	77
2.	TK Islam Bakti II	22	34	56
3.	TK Islam Bakti III	3	30	33
4.	TK Islam Bakti IV	18	28	46
5.	TK Islam Bakti V	25	29	54
Jumlah		108	158	266

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Islam Bakti Kota Banjarmasin

Keadaan sarana dan prasarana pada lima buah TK Islam Bakti Kota Banjarmasin dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Tabel 7 : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA TK ISLAM BAKTI

No	Jenis Sarana/Prasarana	TK ISLAM BAKTI (TKIB)									
		TKIB-I		TKIB-II		TKIB-III		TKIB-IV		TKIB-V	
		Ada/Tidak ada	Kon-disi	Ada/tidak ada	Kon-disi	Ada/tidak ada	Kon-disi	Ada/tidak ada	Kon-disi	Ada/tidak ada	Kon-disi
1	Halaman Bermain	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
2.	Halaman	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
3.	Gedung	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
4.	Ruang Kelas	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
5.	Ruang Tamu	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-
6.	Ruang Perpustakaan	Ada	Baik	-	-	-	-	Ada	Baik	-	-
7.	Ruang Kepala Sekolah	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-
8.	Ruang Guru	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-
9.	Ruang TU	Ada	Baik	-	-	-	-	Ada	Baik	-	-
10	Ruang UKS	Ada	Baik	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kamar Mandi/WC	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-	Ada	Baik	Ada	Baik
12	Gudang	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-	Ada	Baik	Ada	Baik
13	Lemari tempat bermain	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
14	Lemari arsip	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
15	Loker	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-
16	Tempat Sampah	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
17	Tempat Sepatu	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
18	Prosotan	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-
19	Ayunan besi	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-	-	-
20	Ayunan pelastik	Ada	Baik	-	-	-	-	Ada	Baik	-	-
21	Junggitan	Ada	Baik	Ada	Baik	-	-	Ada	Baik	-	-
22	Mangkok Putar	Ada	Baik	-	-	Ada	Baik	-	-	-	-

<sup>27</sup>Dokumen dan observasi pada TK Islam Bakti I, II, III, IV, dan V.

No	Jenis Sarana/Prasarana	TK ISLAM BAKTI (TKIB)									
		TKIB-I		TKIB-II		TKIB-III		TKIB-IV		TKIB-V	
		Ada/Tidak ada	Kondisi	Ada/tidak ada	Kondisi	Ada/tidak ada	Kondisi	Ada/tidak ada	Kondisi	Ada/tidak ada	Kondisi
23	PDAM	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
24	Listrik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
25	Meja Guru	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
26	Kursi Guru	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
27	Meja Murid	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
28	Kursi Murid	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik
29	Lemari buku	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik	Ada	Baik

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki oleh semua TK Islam Bakti sudah relatif cukup dan baik, kecuali TK Islam Bakti V yang masih relatif kurang. Hal itu disebabkan TK ini relatif baru didirikan.

## B. Penyajian Data

Sesuai dengan obyek penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin yang difokuskan pada pelaksanaan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, maka penyajian data ini akan disistematikan sesuai dengan urutan fungsi manajemen tersebut,

Selain itu, sesuatu yang khas dalam manajemen pengelolaan TK ialah adanya keterlibatan berbagai pihak, dalam hal manajemen pengelolaan TK Islam Bakti kota Banjarmasin ini pihak-pihak yang terkait adalah: Pertama, keterkaitannya dengan Yayasan Pendidikan Islam Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan sebagai pemilik dan pengelola TK Islam Bakti Kota Banjarmasin. Kedua, keterkaitannya dengan statusnya sebagai bagian dari TK yang berada di daerah Kota Banjarmasin, yang secara organisatoris terkait dengan kebijakan pengelolaan TK dalam bentuk Gugus Taman Kanak-kanak,

sebagaimana regulasi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan Nasional. Ketiga, TK yang bersangkutan yang dalam pengelolaannya memiliki organisasi sendiri yang memiliki tugas dan kewenangan yang khusus diberikan.

Hal-hal yang menjadi kewenangan yayasan dalam pengelolaan TK secara umum adalah keseluruhan aspek manajemen, namun secara khusus yang menjadi tanggung jawab yayasan adalah berkenaan dengan pengembangan sarana/prasarana baik fisik maupun non fisik, pendanaan secara keseluruhan, pengadaan tenaga pendidik dan kependidikan. Adapun yang menjadi tanggung jawab pengelolaan pengelola TK masing-masing lebih banyak berhubungan dengan operasional kegiatan pendidikan di TK masing-masing, seperti manajemen kesiswaan, manajemen pembelajaran, dan manajemen operasional keuangan pada TK masing-masing. Sedangkan keterlibatan Gugus TK di mana TK yang bersangkutan tergabung lebih diarahkan pada peningkatan kualitas pengelolaan TK secara operasional, khususnya dalam bidang kurikulum dan pembelajaran, pembinaan guru dan berkaitan dengan pengadministrasian. Hal itu sebagaimana tertuang pada Pedoman Manajemen Gugus Taman Kanak-Kanak yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar tentang tujuan umum dan khusus sebagai berikut:



1. Tujuan Umum:  
Meningkatkan kinerja Pembina pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola gugus TK secara professional untuk menumbuhkan dan meningkatkan semangat kerja sama, kompetitif di kalangan gugus TK dalam rangka menuju bersama mewujudkan manajemen gugus TK dan manajemen TK yang efisien dan efektif.
2. Tujuan Khusus:  
Meningkatkan mutu pendidikan TK sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dengan pembinaan dan pengawasan gugus TK melalui kegiatan:
  - a. Pengembangan dan desain pembelajaran TK.
  - b. Pengembangan dan inovasi pelaksanaan pembelajaran TK
  - c. Peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka meningkatkan kemampuan anak TK sesuai dengan tahap perkembangannya.
  - d. Pemanfaatan sarana dan prasarana TK serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi secara efisien dan efektif.
  - e. Penyelenggaraan pendidikan yang efisien dan efektif serta melibatkan seluruh anggota komunitas TK dan peran serta masyarakat.
  - f. Pengaturan komponen dan biaya operasional penyelenggaraan TK.
  - g. Pengelolaan mekanisme, prosedur dan instrument penilaian hasil belajar anak didik TK.<sup>28</sup>

### 1. Perencanaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa manajemen pengelolaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin ini melibatkan dua pihak terkait. Oleh karena itu, perencanaan pengelolaan TK tersebut juga melibatkan dua pihak tersebut, yaitu Yayasan Pendidikan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan dan Pengelola pada masing-masing TK. Di samping itu sebagai sebuah TK Islam, maka pengelolaannya juga tidak terlepas dari keterikatan dengan manajemen TK yang dibina oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama, serta komite yang ada pada masing-masing TK dan Gugus

---

<sup>28</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Manajemen Gugus Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta: Direktur Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2008),h. 3-4.

TK Rayon di mana TK Islam Bakti tersebut berada dan perencanaan pengelolaan TK yang dilakukan oleh Yayasan.

Perencanaan pengelolaan TK Islam Bakti yang dilakukan oleh yayasan sebagaimana informasi yang disampaikan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Propinsi Kalimantan Selatan, bahwa tugas perencanaan oleh yayasan adalah hal-hal yang bersifat umum dan menyeluruh untuk semua TK di bawah binaan yayasan, di samping pendampingan bagi setiap pengelola TK masing-masing dalam pembuatan perencanaan. Hal-hal yang direncanakan oleh yayasan meliputi: (1) pengembangan lembaga; (2) pembangunan gedung TK; (3) pengadaan sarana dan prasarana yang memerlukan pendanaan relatif besar; (4) penambahan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan; dan (5) pembinaan hubungan dengan masyarakat (stake holder). Dalam pembuatan perencanaan tersebut senantiasa melibatkan pihak TK baik kepala TK maupun para guru dengan melihat prioritas kebutuhan masing-masing TK yang bersangkutan. Perencanaan tersebut dibuat lebih banyak dalam rangka memenuhi atau menjawab persoalan dan tuntutan yang ada di masing-masing TK untuk menuju ke arah lebih berkembang dan baik.<sup>29</sup>

Tidak semua perencanaan pengelolaan TK Islam Bakti direncanakan oleh yayasan, tetapi juga direncanakan oleh TK masing-masing. Akan tetapi berdasarkan pelacakan di lapangan, ternyata dari 5 (lima) TK yang ada, hanya 4 (empat) TK yang menyatakan membuat perencanaan, yaitu TK Islam Bakti I, II,

---

<sup>29</sup>Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, tanggal 12 Agustus 2013.

IV, dan V. Bentuk perencanaan yang mereka buat dapat dilihat dari petikan wawancara sebagai berikut:

1. Bentuk perencanaan pada TK Islam Bakti I:

“ Perencanaan Taman Kanak-Kanak dilakukan oleh kepala sekolah dan guru, menetapkan tentang identifikasi sasaran, menetapkan tujuan, menetapkan materi pembelajaran, sarana pembelajaran yang digunakan berupa Alat Permainan Edukatif”. Perencanaan biasanya kami lakukan bersama di awal tahun pelajaran baru, dengan mengevaluasi pencapaian tujuan tahun sebelumnya. Adapun perencanaan meliputi: identifikasi sasaran dengan menentukan alokasi jumlah anak yang akan diterima di TK, program pembelajaran, sarana prasarana penunjang, ketenagaan dan pembiayaannya”.<sup>30</sup>

“Perencanaan pada program pembelajaran tersebut kami tuangkan dalam bentuk perencanaan program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian”.<sup>31</sup>

Perencanaan jangka panjang dalam bentuk: menambah ruang kelas, ruang bermain, dan penghijauan. Perencanaan jangka menengah dalam bentuk: menambah tenaga guru, menambah batako di muka halaman, membuat ruangan perpustakaan, dan taman sekolah. Perencanaan jangka pendek dalam bentuk: Memotivasi orang tua murid dan anak untuk belajar mandiri anak dan menambah perlengkapan di dapur (kulkas, alat perlengkapan untuk makan dan minum anak).<sup>32</sup>

2. Bentuk perencanaan pada TK Islam Bakti II:

Perencanaan jangka panjang seperti rencana untuk membuat ruang kelas, merehab kelas, membuat pagar halaman, dan sarana prasarana. Perencanaan jangka pendek seperti pembuatan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH) dan penilaian.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti I Hj. Masmulia, A.Md, tanggal 03 Setember 2013.

<sup>31</sup>Wawancara dengan GURU TK Islam Bakti I Ibu Akhrita, tanggal 03 Setember 2013.

<sup>32</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti I Hj. Masmulia, A.Md, tanggal 03 Setember 2013.

<sup>33</sup>Wawancara dengan Rubaiyah, S.Pd., Kepala TK Islam Bakti II Banjarmasin, tanggal 14 Agustus 2013.

3. Bentuk perencanaan pada TK Islam Bakti IV:

Membuat Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Program jangka pendek melengkapi sentra-sentra bermain. Program jangka panjang merenovasi gedung.<sup>34</sup>

4. Bentuk perencanaan pada TK Islam Bakti V:

Program jangka panjang: Menembok (memperbaiki) halaman sekolah, membuat pagar, membuat ruang perpustakaan dan kantor. Program jangka menengah: Memperbaiki bangunan sekolah, menambah alat bermain di luar dan di dalam kelas, mencari tenaga administrasi yang handal, meningkatkan kesejahteraan guru. Program jangka pendek: mencitakan suasana belajar mengajar yang nyaman dan baik, memotivasi orang tua dan anak agar bisa mandiri.<sup>35</sup>

Selain bentuk-bentuk perencanaan program sebagaimana disebutkan di atas, pada dasarnya setiap Taman Kanak-kanak juga telah melakukan perencanaan untuk hal-hal yang bersifat operasional. Perencanaan yang dibuat setiap awal tahun pelajaran baru antara lain mengidentifikasi sasaran, dengan maksud untuk mendapatkan data yang jelas mengenai anak didik, menetapkan tujuan, menetapkan program pengajaran, menetapkan pembagian tugas, menetapkan pembiayaan, menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berpedoman pada kalender pendidikan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Selain itu, perencanaan yang juga selalu dibuat oleh setiap TK adalah perencanaan untuk keberlangsungan pembelajaran, seperti perencanaan kegiatan pembelajaran dalam bentuk program bulanan, mingguan, dan harian.

---

<sup>34</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti IV Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.tanggal 13 Agustus 2013.

<sup>35</sup>Wawancara dengan Kepala TK Islam Bakti V Rusydah, tanggal 15 Agustus 2013

Kegiatan perencanaan pada TK Islam Bakti dilaksanakan dengan melibatkan segenap stake holder TK Sebagaimana dinyatakan oleh ibu Zainab S.

Pd. (Guru Pada TK Islam Bakti II) yaitu:

“ Setiap awal tahun pelajaran sebelum kami melakukan rapat dengan orang tua murid, kami bersama pengelola dan teman-teman pendidik merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan yang dipimpin oleh kepala sekolah, mengenai bagaimana proses perencanaan kami semua dilibatkan sehingga sangat mempermudah bagi kami dalam menjalankan tugas yang diberikan”.<sup>36</sup>

Hal yang hampir sama disampaikan oleh Guru TK Islam Bakti III (Ibu Hamidah, S.Ag) yaitu:

“ Saya bersama-sama teman guru lainnya selalu dilibatkan dalam membuat perencanaan tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian. Sehingga bila ada diantara kami yang kurang memahami rencana tersebut langsung mendiskusikan dengan Kepala Sekolah Dan Guru lainnya.<sup>37</sup>

Selain melibatkan *stakeholder* pada masing-masing TK dimana berada, kegiatan perencanaan pada masing-masing TK tersebut juga bersinergi dengan TK-TK lain yang berada pada satu gugus di mana TK itu berada di bawah arahan TK. intinya. Perencanaan yang dilakukan dalam pertemuan PKGTK, KKG, dan KKKTK, yang membahas berbagai upaya pengembangan konsep dan kegiatan operasional pada TK masing-masing dengan kebersamaan dan saling membantu. Perencanaan yang dibuat antara lain: pengembangan kurikulum dan pembelajaran; penyusunan anggaran biaya dan pelaporan.

---

<sup>36</sup>Wawancara dengan Ibu Zainab S.Pd. guru TK Islam Bakti II Banjarmasin, tanggal 14 Agustus 2013.

<sup>37</sup>Wawancara dengan Ibu Hamidah S.Ag. guru TK Islam Bakti III Banjarmasin, tanggal 12 Agustus 2013

Secara khusus, sebagaimana dikemukakan di atas, bahwa TK Islam Bakti di bawah Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Kalimantan Selatan, juga memiliki organisasi perkumpulan TK Islam Bakti yang diberi nama Ikatan Guru Islam Bakti (IGIB). Keberadaan organisasi ini juga memiliki program dan perencanaan sendiri. Program atau perencanaan yang mereka buat adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan TK dan personil TK yang harus dilakukan secara bersama-sama dan saling mendukung, seperti pengembangan karir, kesejahteraan, dan kompetensi.

## **2. Pengorganisasian TK Islam Bakti Kota Banjarmasin**

Merujuk kepada pendapat Engkoswara dan Aan Komariah, sebagaimana dikemukakan pada bab II, maka yang akan disajikan dan apa yang telah digali dalam kaitan dengan manajemen pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- (1) Penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin;
- (2) Pengembangan kelompok kerja yang berisi orang yang mampu membawa organisasi pada tujuan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin;
- (3) Pembagian tugas dalam suatu tanggung jawab tugas dan fungsi tertentu; dan
- (4) Pendelegasian wewenang kepada individu yang berhubungan dengan keleluasaan melaksanakan tugas.

Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa manajemen pengelolaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin ini melibatkan berbagai pihak terkait, khususnya pihak Pengurus Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan sebagai pengelola (penanggung jawab sekaligus pemilik) TK dan pihak

pengelola TK masing-masing. Selain itu, sebagai TK Islam yang berada di bawah binaan Kementerian Agama juga punya keterkaitan dengan kementerian tersebut. Di samping itu pula sebagai bagian dari TK di antara TK lainnya, TK Islam Bakti juga merupakan bagian dari TK gugus pada masing-masing wilayahnya.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh Ketua yayasan Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA. tugas yayasan dalam pengelolaan TK Islam Bakti adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen Guru sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan rasio jumlah kelas dan jumlah siswa dengan kebutuhan guru sesuai dengan batas minimal.
2. Mengembangkan jabatan kerja sesuai dengan lama pengabdian dan pengalaman kerja.
3. Mendistribusikan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan pada kualifikasi dan kompetensinya sesuai dengan kondisi sumber daya yang dimiliki;
4. Mengembangkan kompetensi melalui pelatihan, penataran, seminar, dan kegiatan Kelompok Kerja Kepala Taman Kanak-kanak (KKKTK) dan Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-kanak (KKGTK);
5. Melakukan penilaian kinerja secara rutin dalam bentuk laporan bulanan;
6. Mengembangkan sistem imbalan dan ganjaran, sesuai dengan kewajaran dan kemampuan keuangan yang ada.<sup>38</sup>

Dalam rangka pengelolaan TK secara organisatoris ditangani oleh bidang pendidikan dasar, namun dalam pelaksanaannya peran ketua yayasan masih sangat dominan, khususnya dalam hal-hal yang berkenaan dengan kebijakan, seperti pendirian TK, pengembangan lembaga, penambahan tenaga pendidik dan kependidikan, besaran gaji. Selain itu, bidang-bidang lain juga selalu dilibatkan, khususnya dalam rangka pembinaan langsung bagi keberlangsungan dan pengembangan pada TK tertentu.

---

<sup>38</sup>Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, tanggal 12 Agustus 2013.

Setiap TK Islam Bakti bertanggung jawab menjalankan manajemen operasional kegiatan pendidikan pada TK masing-masing, khususnya berkaitan dengan manajemen kesiswaan, pembelajaran, dan administrasi, dan keuangan TK masing-masing. Dalam pengelolaan TK di masing-masing TK Islam Bakti, juga telah ditetapkan oleh mereka pembagian tugas masing-masing, baik sebagai Kepala TK/sekolah maupun guru. Hanya saja karena semua TK Islam Bakti belum ada yang memiliki tenaga kependidikan yang diangkat dan diberi tugas khusus, maka tugas-tugas kependidikan, seperti tugas pengadministrasian dan surat menyurat, perpustakaan, laboratorium bermain, dan sebagainya dibagi tugas dan tanggung jawabnya secara musyawarah dan mufakat.

Dalam kaitan dengan tugas dan tanggung jawab ini masing-masing TK bekerjasama dengan TK-TK yang dikelola oleh pihak lain yang tergabung dalam manajemen gugus TK di kelompoknya/gugusnya masing-masing. Secara organisatoris TK Islam Bakti Kota Banjarmasin tergabung pada berbagai gugus, gambaran gugus masing-masing TK Islam Bakti adalah sebagai berikut.

1. TK Islam Bakti I tergabung dalam Gugus Jeruk dengan TK Inti TK Aisyiah 43.
2. TK Islam Bakti II tergabung dalam Gugus Samudera dengan TK Inti TK Al Ummah.
3. TK Islam Bakti III tergabung dalam Gugus Mangga dengan TK Inti TK Budi Mulya.
4. TK Islam Bakti IV tergabung dalam Gugus Dahlia dengan TK Inti TK Idhata I Banjarmasin Timur.



5. TK Islam Bakti V tergabung dalam Gugus Arrahman dengan TK Inti TK Nurul Ulum.<sup>39</sup>

Kegiatan-kegiatan TK Islam Bakti yang disiapkan dan diatur secara bersama dalam program gugus adalah sebagai berikut:

1. Program manajemen gugus TK, baik dalam bentuk program mingguan maupun bulanan dalam bentuk pertemuan KKG dan KKTK, serta tertib administrasi gugus TK.
2. Program peningkatan mutu pendidikan TK, yang meliputi: Pengembangan dan desain pembelajaran TK serta silabus pembelajarannya (perencanaan pembelajaran).
3. Inovasi pelaksanaan pembelajaran TK, seperti: penataan lingkungan bermain; strategi kegiatan; strategi pembiasaan perilaku; Persiapan dan pengelolaan area; Strategi pemberian bimbingan dan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.
4. Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan TK.
5. Optimalisasi sarana dan prasarana TK serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
6. Efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan TK.
7. Pengaturan komponen dan biaya operasi penyelenggaraan TK
8. Mekanisme, prosedur dan instrument penilaian hasil belajar anak didik TK.<sup>40</sup>

Selain terlibat dalam gugus, khusus untuk lingkungan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin juga telah membentuk forum sendiri dalam bentuk Ikatan Guru Islam Bakti (IGIB) TK Islam Bakti Kota Banjarmasin. Struktur dan personalia kepengurusan IGIB tahun 2014-2019 adalah sebagai berikut:

- |                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| 1. Ketua                            | : Hj. Kahfi Zuraida, S.Pd.                      |
| 2. Wakil Ketua                      | : Rubayah S.Pd.                                 |
| 3. Sekretaris                       | : Ahrita A.ma.                                  |
| 4. Wakil Sekretaris                 | : Noor Fajariah A.ma.                           |
| 5. Bendahara                        | : Rusdah  |
| 6. Wakil Bendahara                  | : Hamdah S.Ag.                                  |
| 7. Seksi Pendidikan dan Pengajaran: | Hj. Masmulia A.md dan<br>Siti Rusdah S.Ag.      |
| 8. Seksi Umum                       | : Norlaila Hayati dan Norhalimah. <sup>41</sup> |

<sup>39</sup>Wawancara dengan seluruh Kepala TK Islam Bakti. Tanggal 25 Desember 2013.

<sup>40</sup>Wawancara dengan beberapa Kepala TK Islam Bakti.

Tujuan dan fungsi forum ini adalah untuk membantu yayasan untuk penyelenggaraan pendidikan Bakti dan penyusunan kurikulum tersendiri/khusus untuk TK Islam Bakti.

### **3. Pelaksanaan (*actuating*) TK Islam Bakti Kota Banjarmasin**

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin pada umumnya lebih banyak bertumpu pada kegiatan yang dilakukan oleh TK masing-masing, utamanya untuk pelaksanaan kegiatan operasional di TK masing-masing. Kegiatan operasional yang dilaksanakan berpedoman pada standar proses pengelolaan TK yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat. Sebagaimana dinyatakan oleh Ketua Yayasan Pendidikan Bakti berikut :

“Penyelenggaraan Taman-Kanak-Kanak menggunakan acuan juklak dan juknis yang telah disusun oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam (YPBWI) Pusat dan mengacu pada kalender pendidikan yang ada.<sup>42</sup>

Kegiatan yang merupakan tugas dan tanggung jawab yayasan, dari sejumlah kegiatan sebagaimana yang diprogramkan oleh yayasan pada umumnya telah terlaksana, antara lain:

1. Rekrutmen Guru sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan rasio jumlah kelas dan jumlah siswa dengan kebutuhan guru sesuai dengan batas minimal sudah dilaksanakan.

---

<sup>41</sup>Dokumen Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan.

<sup>42</sup>Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, tanggal 12 Agustus 2013.

2. Mengembangkan jabatan kerja sesuai dengan lama pengabdian dan pengalaman kerja. Hal ini bisa dilihat dari perbandingan antara masa kerja dengan jabatan yang bersangkutan.
3. Mendistribusikan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan pada kualifikasi dan kompetensinya sesuai dengan kondisi sumber daya yang dimiliki.
4. Mengembangkan kompetensi melalui pelatihan, penataran, seminar, dan kegiatan lainnya telah dilaksanakan bagi semua guru dan Kepala TK Islam Bakti.
5. Melakukan penilaian kinerja secara rutin dalam bentuk laporan bulanan;
6. Mengembangkan sistem imbalan dan ganjaran, sesuai dengan kewajaran dan kemampuan keuangan yang ada.<sup>43</sup>

Jika dilihat dari lingkup aspek manajemen pengelolaan lembaga pendidikan yang meliputi kegiatan manajemen kesiswaan, pembelajaran, dan administrasi, dan keuangan TK masing-masing secara umum telah berjalan dengan kondisinya masing-masing. Dari hasil pengamatan dan wawancara serta dokumen yang telah didapat dapat digambarkan sebagai berikut:

*Pertama*, kegiatan manajemen kesiswaan yang dilakukan pada semua TK pada umumnya sudah berjalan secara rutin, seperti rekrutmen peserta didik, seleksi murid, orientasi, penempatan, pembinaan dan pengembangan murid, pencatatan dan pelaporan murid, dan kelulusan dan alumni. Rekrutmen peserta didik umumnya dilakukan biasa-biasa saja, setiap TK memasang pengumuman

---

<sup>43</sup>Wawancara dengan Ketua Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan, tanggal 12 Agustus 2013.

penerimaan murid baru dan kegiatan penerimaan, seleksi dilakukan hanya dalam bentuk seleksi usia dan pengamatan sepiantas atas fisik dan penampilan calon murid. Pada TK Islam Bakti belum dilaksanakan seleksi yang lebih ketat, karena jumlah calon peserta didik yang mendaftar relatif masih bisa ditampung secara keseluruhan. Adapun kegiatan orientasi dan penempatan murid baru juga dilaksanakan secara sederhana. Pertimbangan yang dilakukan biasanya meliputi pengelompokan berdasarkan tingkat usia dan daftar urut ketika pendaftaran. Untuk kegiatan pembinaan dan pengembangan murid dilakukan sesuai dengan bentuk-bentuk kegiatan TK pada umumnya. Pada TK Islam Bakti belum dikembangkan pembinaan khusus yang menjadi ciri khas TK ini, kecuali sebagai sebuah TK Islam tentu untuk kegiatan keIslamannya lebih banyak dari TK biasa. Begitu juga pembinaan untuk anak-anak yang berkemampuan khusus belum dilakukan secara khusus. Kemudian untuk kegiatan pencatatan dan pelaporan murid secara rutin dilakukan dan dilaporkan kepada yayasan. Untuk kegiatan kelulusan pada TK ini dilakukan sesuai prosedur kegiatan yang ada dengan diberikan raport, ijazah dan ditambah dengan kegiatan wisuda atau upacara kelulusan dan perpisahan.

*Kedua*, kegiatan pembelajaran pada umumnya sudah berjalan secara rutin sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat bersama-sama dengan gugus maupun program khusus yang dibuat khusus untuk TK yang bersangkutan, baik realisasi program pembelajaran harian, mingguan dan bulanan. Di samping kegiatan pembelajaran yang bersifat umum sebagai mana TK-TK umum lainnya, juga dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang menjadi identitas sebagai TK

Islam, seperti kegiatan dalam bentuk pembelajaran keIslaman, seperti hapalan do'a-do'a, surah-surah pendek dan pembiasaan dan penanaman akhlak mulia.

*Ketiga*, kegiatan administrasi juga pada umumnya sudah berjalan secara rutin, seperti administrasi kesiswaan, kurikulum dan pembelajaran, keuangan, sarana prasarana. Kegiatan administrasi tersebut mulai dari kegiatan administrasi ketika kegiatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan. Kegiatan administrasi pada semua TK Islam Bakti tersebut dilakukan oleh Kepala Sekolah dan guru yang ada pada masing-masing TK Islam Bakti. Hal tersebut disebabkan semua TK Islam Bakti Kota Banjarmasin belum memiliki tenaga administrasi khusus.

*Keempat*, kegiatan yang berhubungan dengan keuangan juga relatif telah berjalan, baik dalam bentuk pencarian dana, pemanfaatan dan pelaporan. Kegiatan yang berhubungan dengan pembiayaan yang menjadi domain Yayasan dikelola sendiri oleh Yayasan. Adapun kegiatan yang dikelola oleh setiap TK Islam Bakti masing-masing dikelola langsung oleh TK yang bersangkutan, seperti dana yang didapat dari siswa dan penggunaannya untuk kepentingan operasional TK sampai dengan pembuatan laporan keuangannya.

Kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan sebagai Pembina TK, sebagaimana dikemukakan dalam pengorganisasian (pembagian) tugas di atas, yakni meliputi: (1) Rekrutmen Guru sesuai dengan kebutuhan; (2) Mengembangkan jabatan kerja; (3) Mendistribusikan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan pada kualifikasi dan kompetensinya; (4)

Mengembangkan kompetensi; (5) Melakukan penilaian kinerja; dan (6) Mengembangkan sistem imbalan dan ganjaran.

Berdasarkan informasi yang didapat dapat digambarkan sebagai berikut: *Pertama*, kegiatan rekrutmen tenaga, baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sudah dijalankan oleh Yayasan. Hal itu terlihat dari komposisi guru dan tenaga kependidikan yang ada pada setiap TK sebagaimana data terdahulu. Kegiatan rekrutmen tenaga ini dilakukan oleh Yayasan umumnya atas dasar permintaan dan hasil pantauan serta analisis kebutuhan tenaga pada masing-masing TK. Pertimbangan utama yang digunakan dalam melakukan analisis kebutuhan tenaga umumnya berdasarkan rasio jumlah murid dengan yang ada pada setiap TK. Sesuai dengan kapasitas beban kerja yang ada pada masing-masing TK, untuk tenaga kependidikan belum diadakan secara khusus oleh yayasan. Untuk tugas dan pekerjaan yang terkait dengan kegiatan kependidikan dirangkap oleh Kepala TK dan guru-guru yang ada pada TK masing-masing.

*Kedua*, kegiatan pengembangan jabatan kerja umumnya juga telah dilaksanakan oleh Yayasan. Dalam hal ini misalnya pengangkatan kepala TK senantiasa ditentukan berdasarkan pertimbangan pengalaman kerja dan pengabdian, latar belakang pendidikan (kualifikasi pendidikan) dan kompetensi yang bersangkutan. Untuk penentuan tugas dan jabatan guru disamping ditentukan berdasarkan kriteria di atas, juga didasarkan atas saran dan penilaian Kepala TK yang bersangkutan.

*Ketiga*, kegiatan pendistribusian sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) berdasarkan pada kualifikasi dan kompetensinya.

Disamping itu, pendistribusian sumber daya ini juga dilakukan dengan melihat kebutuhan TK masing-masing. Selain itu pula, dalam pendistribusian sumber daya ini juga selalu memperhatikan faktor wilayah tempat tinggal tenaga yang sumber daya manusia yang bersangkutan dengan domisili TK yang bersangkutan.

*Keempat*, kegiatan pengembangan kompetensi sumber daya (pendidik dan tenaga kependidikan) telah dilakukan oleh Yayasan dengan beberapa cara: 1. melalui kegiatan pembinaan secara langsung oleh pengurus yayasan ke TK yang bersangkutan; 2. Dengan menyelenggarakan pelatihan/penataran, baik yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Kalimantan Selatan sendiri, maupun dengan cara mengikut sertakan pada kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Pusat dan yang dilakukan oleh pihak-pihak lain.

*Kelima*, kegiatan penilaian kinerja senantiasa dilakukan oleh Yayasan melalui pemantauan dan informasi tentang kinerja setiap sumber daya yang ada, baik kinerja kepala TK maupun guru. Penilaian kinerja yang dilakukan oleh yayasan masih berdasarkan kriteria yang umum, belum berdasarkan penilaian yang terukur berdasarkan pedoman kinerja yang baku.

*Keenam*, kegiatan pengembangan sistem imbalan dan ganjaran secara umum juga sudah dilakukan, hanya saja sejalan dengan penilaian kinerja, kegiatan ini dilakukan bukan atas dasar kriteria yang baku. Pemberian imbalan dan ganjaran (*reward* dan *punishment*) masih berdasarkan kriteria dan penilaian umum dan atas dasar asas kepatutan, misalnya kepala TK dan guru yang memiliki disiplin kerja yang baik, beban kerja yang banyak, tanpa membuat kesalahan akan

diberikan, serta pengalaman kerja yang lama, diberikan besaran gaji yang lebih besar dari yang di bawahnya. Sesekali yayasan juga memberikan imbalan dalam bentuk bonus atau hadiah tambahan di luar gaji tetap. Bagi sumber daya yang melakukan kesalahan, malas, semangat dan kualitas kerja menurun, biasanya dilakukan pembinaan langsung, sebelum dilakukan tindakan sanksi selanjutnya.

Kegiatan lain yang menyangkut dengan operasional pada TK Islam Bakti masing-masing diatur dan laksanakan oleh kepala TK dan guru serta bekerjasama dengan TK yang tergabung dalam gugus. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan pedoman manajemen TK, seperti membuat program kegiatan bulanan dan mingguan; pengembangan dan mendesain pembelajaran serta silabus pembelajaran; pembuatan laporan kegiatan. Kegiatan program peningkatan mutu pendidikan TK ini dilakukan secara berkala dalam pertemuan Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Taman Kanak-Kanak (KKKTK) serta secara insidental di luar pertemuan KKG dan KKKTK.

## **7. Pengawasan dan Evaluasi TK Islam Bakti Kota Banjarmasin**

Setidaknya ada dua hal yang akan dikemukakan dalam manajemen pengawasan dan evaluasi pengelolaan TK Islam Bakti kota banjarmasin, pertama pengawasan/supervisi, evaluasi, dan pelaporan yang dilakukan oleh yayasan penanggung jawab pelaksanaan pendidikan TK secara keseluruhan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, kedua pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah (TK) terhadap bawahannya dalam pelaksanaan operasional program pendidikan TK masing-masing.



Hal lain yang juga akan dikemukakan dalam laporan ini yaitu tentang bentuk pelaksanaan pemantauan program monitoring/evaluasi, yang meliputi: a. Mekanisme monitoring; b. Pelaksanaan monitoring; c. Mekanisme pembinaan; c. Evaluasi pelaksanaan program lembaga; d. Sistem dan pembuatan laporan; dan e. Tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi;.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak Yayasan Pendidikan Bakti Wanita Islam Perwakilan Propinsi Kalimantan Selatan selaku penanggung jawab umum pelaksanaan pendidikan TK menyangkut seluruh kegiatan pengelolaan TK di Kota Banjarmasin. Kegiatan monitoring ada yang dilakukan secara periodik yang biasanya dilakukan persemester dan menjelang tahun pelajaran baru. Sedangkan monitoring dan evaluasi dalam bentuk lain dilakukan juga dalam bentuk insidental dalam waktu-waktu tertentu, misalnya ketika ada kesempatan kunjungan ke TK yang bersangkutan atau dalam momen tertentu ketika ada kegiatan pertemuan dengan pengelola TK masing-masing. Monitoring dan evaluasi ini dilakukan oleh bidang pendidikan dasar dan juga oleh Ketua Yayasan sendiri. Aspek-aspek yang dimonitor dan dievaluasi umumnya secara menyeluruh, mulai dari kondisi sarana dan prasarana, keuangan, pelaksanaan pembelajaran, disiplin dan kinerja kepala TK dan guru, dan berbagai persoalan tenaga pendidik dan kependidikan, serta berbagai persoalan yang dihadapi.

Adapun monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh kepala TK adalah monitoring dan evaluasi yang ditujukan kepada guru terkait dengan kinerja dan kedisiplinan kerja serta pelaksanaan tugas pembelajaran yang bersangkutan. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan secara terus-menerus yang akan diolah

menjadi laporan kinerja TK yang bersangkutan yang akan disampaikan kepada pihak yayasan dan Dinas Pendidikan.

Bentuk lain dari monitoring dan evaluasi pada pengelolaan TK Islam Bakti Kota Banjarmasin ini dilakukan juga dalam bentuk pembuatan dan penyampaian laporan secara berkala pada setiap semester. Aspek-aspek yang dilaporkan utamanya berkaitan dengan pelaporan keuangan, baik pendapatan maupun pengeluaran. Adapun laporan kinerja dan berbagai persoalan yang dihadapi dan apa yang menjadi tuntutan (permintaan) umumnya disampaikan secara lisan dan langsung oleh kepala TK kepada pihak yayasan.

Laporan yang rutin yang wajib dibuat adalah laporan dalam bentuk laporan bulanan yang disampaikan kepada Dinas Pendidikan dan yayasan. Laporan tersebut berisikan laporan tentang keadaan dan perkembangan siswa, keadaan guru, dan kondisi sarana prasarana. Laporan tersebut dibuat sesuai dengan format yang baku. Laporan yang berisi tentang kondisi dan aktivitas yang berkaitan dengan masalah keuangan, khususnya laporan yang berisikan laporan pendapatan dan pengeluaran selama 1 (satu) bulan pada masing-masing TK hanya disampaikan kepada Yayasan. Untuk yang terakhir ini, setelah ditelusuri, ternyata hanya TK Islam Bakti I yang aktif memberikan laporan setiap bulannya dan dibuat dengan rapi. Sedangkan TK Islam Bakti lainnya membuatnya secara manual dan sangat sederhana dan tidak rutin melaporkannya. Contoh laporan tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Bentuk lain dari monitoring dan evaluasi serta laporan yang sering dilakukan dalam manajemen TK Islam Bakti Kota Banjarmasin adalah dalam

bentuk rapat internal TK dan rapat bersama. Rapat internal TK masing-masing dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan secara internal, sedangkan rapat bersama dilakukan seluruh TK bersama dengan yayasan untuk mengevaluasi kegiatan pada TK masing-masing, termasuk juga kegiatan yang dilakukan oleh yayasan dalam mengayomi dan mengelola TK Islam Bakti secara keseluruhan. Kegiatan ini dilakukan secara terbuka dan penuh kebersamaan.

Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi selalu dijadikan referensi untuk perbaikan pengelolaan TK yang bersangkutan atau TK secara keseluruhan. Untuk hal-hal yang dapat diselesaikan sendiri oleh TK yang bersangkutan akan diberikan arahan dan bimbingan untuk penyelesaiannya, sedangkan hal-hal yang harus ditangani oleh Yayasan dibicarakan dan ditindaklanjuti oleh Yayasan sendiri.